

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, yakni di panti Asuhan Al ikhlas maka sebagai hasilnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas dilakukan dengan empat aspek pengembangan, yakni pada aspek pengembangan Dana, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Pengembangan SDM serta pengembangan Peran Masyarakat. Strategi yang dilakukan adalah: 1) Pengembangan dana melalui usaha aktif berupa penjualan batu bata dan ayam potong dan usaha pasif berupa penyebaran kotak amal dan mengirimkan proposal kepada pemerintah dan masyarakat, 2) Pengembangan SDM, ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan misalnya Pelatihan Da'I dan pelatihan keterampilan menjahit, pendidikan baca tartil quran dan lain-lain. 3) pengembangan Sarpras dilakukan dengan memaksimalkan peran masyarakat dalam pendanaan maupun pengadaan sarana yang dibutuhkan, melalui kredit, serta pemanfaatan hibah. 4) pengembangan Peran Serta Masyarakat dilakukan dengan ikut terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan (pomaloo), komunikasi persuasif melalui penyampaian lisan dalam kesempatan khutbah, ceramah maupun kunjungan masyarakat ke Panti Asuhan, melalui koran serta penyebaran brosur panti asuhan.
2. Upaya yang dilakukan oleh panti asuhan Al Ikhlas untuk memberdayakan anak-anak yatim dan anak putus sekolah agar dapat melanjutkan pendidikannya baik

formal maupun non formal adalah dengan cara bermitra dengan beberapa lembaga pendidikan dan Pemerintah. Sebagai hasilnya anak-anak yang dilanjutkan pendidikannya pada tingkat Sekolah dasar disekolahkan di Madrasah Diniyah Al Ikhlas Sorawolio, pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah di sekolahkan di Yayasan Al Huda, Pendidikan Tinggi di kuliahkan di Universitas Muhammadiyah Buton bagi yang berprestasi, dan Hafiz Quran dilanjutkan ke Raudhatul Quran Bogor dan Pesantren Syaikh Abdul Wahid Bau-Bau. selain itu anak asuh juga dibekali dengan Ilmu keagamaan berupa kemampuan menjadi imam dalam shalat serta dapat berceramah, keterampilan berupa menjahit agar anak asuh memiliki lifeskill setelah keluar dari Panti Asuhan Al Ikhlas, keterampilan membuat gula kelapa, keterampilan membuat teralis jendela dan keterampilan las.



B. Saran

Adapun saran dalam pengembangan panti asuhan al ikhlas adalah sebagai berikut:

1. Kepada ketua Yayasan agar lebih mengoptimalkan pelayanan terhadap anak asuh yang dibina dalam panti asuhan Al Ikhlas
2. Kepada pemerintah agar selalu berkontribusi dalam pengembangan panti asuhan Al Ikhlas
3. Kepada masyarakat kota Bau-Bau agar senantiasa memberikan dukungan yang terus menerus kepada yayasan panti asuhan Al Ikhlas.
4. Kepada pengasuh panti asuhan Al Ikhlas agar dapat mendorong minat anak-anak asuhnya agar dapat memanfaatkan program yang telah direncanakan untuk meningkatkan potensi yang mereka miliki.

